

**INTERAKSI ORANG TUA/WALI MURID DENGAN GURU
SEBAGAI PENUNJANG PRESTASI BELAJAR ANAK
(Studi Kasus di SD Muhammadiyah Condong Catur Depok
Sleman Yogyakarta)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Agama

Oleh :

NURUL HIDAYATI
NIM : 96473425

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2002

ABSTRAK

Orang tua merupakan orang yang pertama dan utama yang wajib bertanggung jawab atas pendidikan anaknya, tetapi tidak semua tugas mendidik dan mengajar dapat dilaksanakan orang tua dalam keluarga, terutama dalam hal ilmu pengetahuan dan berbagai macam ketrampilan. Oleh karena itu keluarga membutuhkan bantuan sekolah untuk mengajar dan mendidik, sekolah hanya melanjutkan pendidikan anak-anak yang telah dilakukan orang tua di rumah. Di SD Muhammadiyah Condong Catur Depok Sleman Yogyakarta telah menerapkan interaksi antara wali murid dengan guru untuk mendiskusikan, mengevaluasi, dan mencari solusi dari persoalan-persoalan yang dihadapi orang tua, guru dan anak dalam proses belajar mengajar di sekolah, untuk tercapainya tujuan pendidikan dan meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah orang tua didik, guru-guru, dan peserta didik dengan mengambil sample 89 orang siswa (untuk kelas III SD). Untuk memperoleh data penelitian menggunakan metode angket, metode interview, metode observasi, dan metode dokumentasi. Data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu data kualitatif (non statistik), dan data kuantitatif (statistik).

Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara sekolah, masyarakat, dan pemerintah. Tanggung jawab pendidikan tidak hanya dilimpahkan pada sekolah (guru), tetapi peran pendidikan dan bimbingan orang tua di rumah sangatlah penting untuk membantu mencapai dan mewujudkan tujuan pendidikan anak di sekolah. Pelaksanaan kegiatan pertemuan orang tua murid dengan guru di SD Muhammadiyah Condong Catur terbagi menjadi dua kegiatan. Pertama, kegiatan pengajian di mulai jam 06.00-07.00, Kedua, kegiatan interaksi orang tua dengan guru (konsultasi kemajuan belajar siswa) dimulai jam. 07.00-08.00 yang dipimpin langsung guru wali kelas masing-masing. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Ahad secara bergiliran dan terjadwal, yaitu minggu pertama untuk kelas I dan II, minggu kedua untuk kelas III dan IV, minggu ketiga untuk kelas V dan VI. Dari pelaksanaan kegiatan tersebut ada peningkatan hasil prestasi belajar anak yang signifikan yaitu semakin baik prestasi belajar mereka.

Key word: interaksi antara orang tua dan guru, pendidikan anak, prestasi belajar

Drs. Maragustam Siregar, MA
Dosen Fakultas Tarbiyah
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi
Lamp : 6 Eksemplar

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga
Di
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Nurul Hidayati
Nim : 96473425
Jurusan : Kependidikan Islam
Judul : INTERAKSI ORANG TUA/WALI MURID DENGAN GURU
SEBAGAI PENUNJANG PRESTASI BELAJAR ANAK
(Studi Kasus di SD Muhammadiyah Condongcatur Depok Sleman
Yogyakarta)

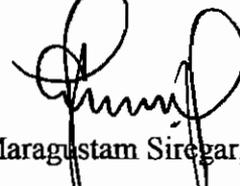
Sudah dapat diajukan kepada fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana Strata I Agama.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, agama, nusa dan bangsa.

Wassalaamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 08 Februari 2002

Konsultan



Drs. Maragustam Siregar, MA

NIP. 150 232 846



DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : 513056, Yogyakarta 55281
E-mail : ty-suka@yogya.wasantara.net.id

PENGESAHAN

Nomor : IN/I/DT/PP.01.1/267/2002

Skripsi dengan judul : **Interaksi Orang tua/Wali murid Dengan Guru Sebagai
Penunjang Prestasi Belajar Anak
(Studi kasus di SD Muhammadiyah Condongcatur-Depok
Sleman Yogyakarta)**
Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nurul Hidayati

NIM : 96473425

Telah dinunqosyahkan pada :

Hari : **Kamis**

Tanggal : **31 Januari 2002**

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. H. Hamruni, M.Si

NIP. : 150220029

Sekretaris Sidang

Drs. M. Jamroh Latief

NIP. : 150223031

Pembimbing Skripsi

Dra. Nur Rohmah

NIP. : 150216063

Penguji I

Drs. Maragustan Siregar, MA

NIP. : 150212846

Penguji II

Dra. Asnaffiyah

NIP. : 150236439

Yogyakarta, 08 Februari 2002



**IAIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN**

Drs. H. Abdullah Fadjar, M.Sc

NIP. : 150128800

HALAMAN MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا (التحریم: ٦)

“Wahai orang-orang yang beriman, jagalah dirimu dan keluargamu dari siksa api neraka”^{*}

^{*} Depag RI, *al-Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang: Adi Grafika, 1994, hal. 951.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada almamaterku tercinta
Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri
Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين الصلاة والسلام على اشرف الأنبياء والمرسلين وعلى
آله واصحابه اجمعين

Segala puji kami panjatkan kehadirat Allah yang telah memberikan segala rahmat, taufik, hidayat serta inayahnya kepada penulis, sehingga penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Shalawat serta salam kami panjatkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad Saw. Yang telah membawa ummatnya ke alam pencerahan seperti sekarang ini.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah memberikan kontribusi moril maupun materiil demi penyelesaian skripsi ini, diantaranya:

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Ketua Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Ibu Dra. Nur Rohmah, selaku pembimbing dalam penulisan skripsi ini
4. Bapak Drs. Sarjono, selaku pembimbing akademik
5. Bapak Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Condongcatur-Depok-Sleman-Yogyakarta beserta staf-stafnya
6. Kedua Orang tua, adek-adekku dan seluruh keluargaku yang telah memberikan motivasi moril maupun materiil serta zikir dan do'anya

7. Teman-teman di Kopma IAIN Sunan Kalijaga dan teman-teman Kost “Allamanda” yang senantiasa memberikan bantuan dan motivasi pada penulis
8. Kakak-ku yang tersayang yang selalu mensupport dan mensugesti dalam penyusunan skripsi ini.
9. Berbagai pihak yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini.

Penulis hanya bisa memberikan do'a semoga Allah Swt. Yang Maha Pengasih melipat gandakan pahala atas amal kebaikan mereka.

Dan akhirnya penulis mengharapkan koreksi dan saran dari semua pihak demi lebih baiknya skripsi ini.

Yogyakarta, 16 Januari 2002

Penulis



Nurul Hidayati

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
BAB I. PENDAHULUAN.....	
A. Penegasan Istilah.....	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Alasan Pemilihan Judul	6
E. Tujuan dan Kegunaan.....	7
F. Metode Penelitian	8
G. Telaah Pustaka	12
H. Kerangka Teori	13
I. Sistematika Pembahasan.....	29

BAB II. GAMBARAN UMUM SD MUHAMMADIYAH CONDONGCATUR
DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA

A. Letak Geografis.....	31
B. Sejarah Berdiri dan Perkembangannya.....	32
C. Struktur Organisasi	35
D. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa	37
E. Keadaan Fasilitas dan Sarana	42
F. Kegiatan Intrakurikuler, Ko-kurikuler dan Ekstrakurikuler	44

BAB III INTERAKSI ORANG TUA/WALI MURID DENGAN GURU DAN
HASIL BELAJAR

1. Kegiatan Di Sekolah	49
A. Dasar dan tujuan dilaksanakannya pertemuan wali murid dengan guru	49
B. Pelaksanaan pertemuan wali murid dengan guru.....	51
C. Faktor pendukung dan penghambat	56
2. Kegiatan Di Rumah	57
A. Cara orang tua memotivasi belajar anak.....	57
B. Bentuk bimbingan orang tua di rumah.....	62
3. Pengaruh pertemuan wali murid dengan guru terhadap prestasi belajar anak.....	71

A. Tanggapan orang tua/wali murid pada pertemuan wali murid dengan guru	71
B. Pengaruh pertemuan orang tua/wali murid dengan guru terhadap prestasi belajar anak	74
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	83
B. Saran-saran	84
C. Kata penutup	85
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

TABEL I	: PRESTASI NILAI EBTANAS MURNI SD MUHAMMADIYAH CONDONGCATUR DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA	34
TABEL II	: DATA GURU DAN KARYAWAN SD MUHAMMADIYAH CONDONGCATUR DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA	38
TABEL III	: DATA SISWA KELAS III SD MUHAMMADIYAH CONDONGCATUR	39
TABEL IV	: DATA BARANG-BARANG INVENTARIS SD MUHAMMADIYAH CONDONGCATUR DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA	43
TABEL V	: KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SD MUHAMMADIYAH CONDONGCATUR DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA	48
TABEL VI	: MELUANGKAN WAKTU UNTUK MENGIKUTI KEGIATAN PERTEMUAN	51
TABEL VII	: KEDISIPLINAN DALAM MENGIKUTI KEGIATAN PERTEMUAN	53
TABEL VIII	: SIKAP ORANG TUA/WALI MURID KETIKA TIDAK BISA HADIR DALAM PERTEMUAN	55
TABEL IX	: CARA MEMOTIVASI BELAJAR ANAK	58
TABEL X	: SIKAP KETIKA ANAK MALAS BELAJAR	60
TABEL XI	: SIKAP APABILA NILAI RAPOR ANAK RENDAH..	61
TABEL XII	: MEMBIMBING ANAK SETIAP BELAJAR.....	63
TABEL XIII	: SIKAP ORANGTUA APABILA ANAK TIDAK MENERJAKAN PEKERJAAN RUMAH	65
TABEL XIV	: PERINTAH MENGUILANGI PELAJARAN	66

TABEL XV	: MELATIH DAN MENGAJARI ANAK UNTUK MANDIRI	66
TABEL XVI	: MENENTUKAN WAKTU BELAJAR ANAK	68
TABEL XVII	: MENINGATKAN ANAK UNTUK BELAJAR	68
TABEL XVIII	: MENYEDIAKAN FASILITAS BELAJAR ANAK	70
TABEL XIX	: TANGGAPAN ORANG TUA/WALI MURID DENGAN DIADAKANNYA PERTEMUAN DI SEKOLAH	71
TABEL XX	: ALOKASI WAKTU KEGIATAN PERTEMUAN	72
TABEL XXI	: PENGARUH PERTEMUAN DENGAN KEDEKATAN GURU KELASNYA	74
TABEL XXII	: PENGARUH ADANYA PERTEMUAN DENGAN MUDAHNYA MEMBIMBING BELAJAR ANAK	75
TABEL XXIII	: PENGARUH ADANYA PERTEMUAN DENGAN KEMAJUAN BELAJAR ANAK.....	76
TABEL XXIV	: NILAI RAPOR MENJADI LEBIH BAIK.....	77
TABEL XXV	: JUMLAH NILAI/PRESTASI BELAJAR SISWA SD MUHAMMADIYAH CONDONGCATUR KELAS III TAHUN AJARAN 2000/2001	79
TABEL XXVI	: NILAI RATA-RATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS III A, B DAN C SD MUHAMMADIYAH CONDONGCATUR TAHUN AJARAN 2000/2001	82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahfahaman dan kekeliruan dalam persepsi tentang judul skripsi di atas, maka perlu penulis tegaskan beberapa istilah dalam judul ini. Adapun penjelasan tentang istilah-istilah tersebut sebagai berikut :

1. Interaksi

Interaksi adalah hubungan timbal balik secara langsung.¹⁾

Yang dimaksud interaksi disini adalah hubungan timbal balik dalam bentuk pertemuan wali murid dengan guru (konsultasi kemajuan belajar siswa) yang dilaksanakan setiap hari Ahad pagi secara bergiliran, dengan jadwal ; minggu pertama untuk kelas I dan II, minggu kedua untuk kelas III dan IV, dan minggu ketiga untuk kelas V dan VI. Adapun tujuan dari pertemuan tersebut untuk mendiskusikan, mengevaluasi dan mencari solusi dari semua kendala dan keluhan orang tua atau guru tentang keadaan anak didiknya dalam proses belajar mengajar anaknya.

2. Wali Murid

Yaitu orang yang dianggap bertanggung jawab terhadap pendidikan anaknya²⁾.

Yang dimaksud wali murid di sini adalah ayah, paman, saudara dan orang yang dapat menggantikan fungsi ayah sepeninggalnya.

¹⁾ M. Sastra Pradja, *Kamus Istilah Pendidikan dan Umum*, (Surabaya Usaha Nasional, 1981). Hal. 228.

²⁾ Jalaluddin, *Kamus Ilmu Jiwa dan Pendidikan*, (Surabaya: Al Ma'arif, 1995) hal.182

3. Guru

Guru adalah orang yang pekerjaannya mendidik, mengajar, dan mengasuh.³⁾

Dalam UU No.2 th 1989 tentang sistem pendidikan nasional disebutkan bahwa guru adalah tenaga pendidikan yang khusus diangkat dengan tugas mengajar.⁴⁾

4. Prestasi Belajar Anak

Hasil yang telah dicapai.⁵⁾

Yang dimaksud dalam skripsi ini adalah hasil yang telah dicapai oleh siswa kelas III SD Muhammadiyah Condongcatur, setelah melalui proses belajar mengajar atau yang diperoleh dari kegiatan persekolahan yang bersifat kognitif, afektif dan psikomotorik. Dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau berupa angka, yang diberikan oleh guru dalam nilai rapor peserta didik.

5. SD Muhammadiyah Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta Adalah suatu lembaga pendidikan formal yang ada di bawah naungan yayasan persyarikatan Muhammadiyah dan Departemen Pendidikan dan pengajaran yang terletak di Jl.Ring Roud Utara Gorongan Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta yang menjadi obyek penelitian ini.

Berdasarkan uraian tentang penjelasan dan batasan-batasan istilah yang penulis gunakan dalam judul skripsi di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa

³⁾ *Op.cit*, hal. 390.

⁴⁾ UU NO.2 1989, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. (ttp : tnp, 1991) hal. 494.

⁵⁾ DepDikBud, *Bahan Dasar Peningkatan Wawasan Kependidikan Guru Agama Islam SL.IP*. (Jakarta : tnp, 1995). hal. 1.

maksud judul skripsi di atas adalah suatu penelitian tentang kegiatan interaksi (pertemuan) antara wali murid dengan guru sebagai wadah dan forum untuk mendiskusikan dan mencari solusi dari persoalan-persoalan yang ada di lapangan atau yang dihadapi oleh anak dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas III SD Muhammadiyah Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta.

B. Latar Belakang Masalah

Anak adalah amanah Allah yang disampaikan kepada kedua orang tuanya, maka berarti setiap orang tua, para pendidik maupun para guru pada hakekatnya adalah mengemban amanat Allah. Karena sebagai amanat, maka harus ditunaikan dan kelak mereka akan dimintai pertanggung jawaban oleh Allah tentang bagaimanakah hasil pendidikan anaknya.

Perintah Allah Swt ini, telah dipertegas lagi oleh sabda Rosulullah Saw :

الكرموا اولادكم واحسنوا ادبهم

Artinya: "Mulyakanlah anak-anakmu dan baguskanlah pendidikan mereka"

(HR. Ibnu Majah)⁶⁾

Maka jelaslah bahwa perhatian orang tua sebagai salah satu unsur dari bimbingan pendidikan yang sangat diharapkan guna membentuk anak berjiwa mandiri, penuh semangat, optimis, berdedikasi tinggi dan sanggup mengemban tugas sebagai khalifah di muka bumi.

⁶⁾ Abu Tauhied, *Beberapa Aspek Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Fak. Tarbiyah IAIN

Lembaga pendidikan keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama, tempat anak didik pertama menerima pendidikan dan bimbingan dari orang tuanya, maupun anggota keluarga lainnya. Di dalam keluarga inilah tempat peletakan dasar-dasar kepribadian anak didik pada usia yang masih muda, karena pada usia ini, anak lebih peka terhadap pengaruh dari pendidikan (orang tua dan anggota keluarga lainnya).⁷⁾

Sebuah permulaan yang baik diharapkan akan membuahkan hasil yang baik di kemudian hari, dalam artian bahwa meletakkan suatu dasar pendidikan fundamental yang membawa serta peran anak di bawah bimbingan orang tuanya, akan membawa dampak psikis terhadap anak dalam hal kedekatan orang tua terhadap anaknya, dan dari kedekatan tersebut mempermudah proses bimbingannya sekaligus membawa anak kepada sebuah keberhasilan pada puncak prestasi yang diidam-idamkan oleh orang tua.

Orang tua adalah merupakan orang yang pertama dan utama yang wajib bertanggung jawab atas pendidikan anaknya, tetapi tidak semua tugas mendidik dan mengajar dapat dilaksanakan oleh orang tua dalam keluarga. Terutama dalam hal ilmu pengetahuan dan berbagai macam ketrampilan. Oleh karena itu keluarga membutuhkan bantuan sekolah untuk mengajar dan mendidik anaknya.⁸⁾ Sekolah hanya melanjutkan pendidikan anak-anak yang telah dilakukan orang tua di rumah. Berhasil atau tidaknya pendidikan di sekolah dipengaruhi oleh pendidikan

⁷⁾ Zuhairini, dkk, *Sejarah Pendidikan Islam* (Jakarta: Dirjen Bin Baga Islam. Depag R.I. 1986). hal. 214

⁸⁾ Amir Daien Indrakusuma, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Surabaya Usaha Nasional, 1978), hal. 99

di dalam keluarga, termasuk intensitas perhatian dan bimbingan orang tua terhadap proses belajar anaknya.⁹⁾

Berkenaan dengan hal tersebut, perlulah ada kerjasama atau hubungan yang erat antara sekolah dan keluarga atau orang tua. Sebagaimana yang telah di terapkan di SD Muhammadiyah Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta, yang mengadakan interaksi atau pertemuan wali murid dengan guru setiap bulan secara bergiliran (continue) untuk mendiskusikan, mengevaluasi dan mencari solusi dari persoalan-persoalan yang ada atau yang dihadapi oleh orang tua, guru dan anak dalam proses belajar mengajar di Sekolah, dalam rangka untuk membantu tercapainya tujuan pendidikan di SD Muhammadiyah Condongcatur Depok Yogyakarta. Yaitu untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Ilustrasi tersebut merupakan deskripsi atas realitas yang ada pada Sekolah Dasar Muhammadiyah Condongcatur, proses pendidikan yang banyak melibatkan interaksi wali murid dengan guru/pendidik di SD Muhammadiyah Condongcatur, menjadi penting untuk diamati, karena realitas selama ini SD tersebut menempati tempat teratas dalam hal prestasi siswa-siswanya se-kabupaten Sleman. Dari riil inilah penting bagi penulis untuk meneliti lebih jauh tentang pelaksanaan kegiatan interaksi/pertemuan orang tua/wali murid dengan guru, yang dalam hal ini ikut mempengaruhi prestasi belajar siswa-siswa di Sekolah tersebut.

⁹⁾ Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung, Rosda Karya, 1994), hal. 67.

C. Rumusan Masalah

Dari paparan yang telah dikemukakan di atas, penulis dapat merumuskan pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini sebagai batasan masalah guna mempermudah penelitian ini. Poin-poin tersebut ialah:

1. Mengapa SD Muhammadiyah Condongcatur mengadakan pertemuan wali murid dengan guru ?
2. Bagaimanakah pelaksanaan kegiatan interaksi/pertemuan wali murid dengan guru di SD Muhammadiyah Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta.
3. Bagaimanakah hasil interaksi/pertemuan wali murid dengan guru di SD Muhammadiyah tersebut terhadap prestasi belajar siswa-siswanya.

D. Alasan Pemilihan Judul

Pemilihan judul yang penyusun anggap lebih mewakili obyek penelitian ini, adalah :

1. Banyak sekolah menghendaki hasil yang baik dari pendidikan anak-anak didiknya, maka sangat diperlukan adanya kerjasama dan interaksi/hubungan yang erat antara sekolah dan keluarga atau orang tua didik.
2. Interaksi/pertemuan antara wali murid dengan guru merupakan wadah yang dapat dimanfaatkan untuk mengevaluasi dan mengutarakan segala keluhan orang tua ataupun guru tentang kemajuan belajar siswa di sekolah.
3. Menurut sepengetahuan penulis belum ada yang meneliti masalah "Interaksi wali murid dengan guru sebagai penunjang prestasi belajar anak" di SD Muhammadiyah Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta.

E. Tujuan dan Kegunaan

Tujuan Penelitian ini adalah:

- a. Untuk menjelaskan bahwa keberhasilan pendidikan anak di Sekolah tidak hanya di limpahkan pada Sekolah atau guru saja, akan tetapi orang tua atau keluarga mempunyai peran dalam menentukan keberhasilan pendidikan anak tersebut, maka disinilah perlu di adakannya kerjasama antara sekolah dan orang tua dalam mewujudkan tujuan pendidikan.
- b. Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan interaksi/pertemuan orang tua/wali murid dengan guru di SD Muhammadiyah Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta.
- c. Untuk mengetahui hasil dan kontribusi pertemuan wali murid dengan guru terhadap prestasi belajar siswa kelas III SD Muhammadiyah Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta.

Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini ialah :

- a. Hasil penelitian ini diharapkan akan menjadi contoh bagi sekolah-sekolah lain untuk mengikutinya, karena keberhasilan pendidikan anak di sekolah sangat erat hubungannya dengan pendidikan di keluarga.
- b. Dapat dijadikan bahan evalausi bagi sekolah SD Muhammadiyah Condongcatur untuk memperbaiki pola atau sistem pelaksanaan interaksi/pertemuan wali murid dengan guru.

G. Metode Penelitian

1. Metode Penentuan Subyek

Penelitian ini menggunakan tehnik 'Penentuan subyek' yaitu salah satu cara untuk menentukan siapa-siapa yang menjadi subyek penelitian ini.

Adapun yang menjadi subyek penelitian adalah :

- a. Para orang tua didik
- b. Guru-guru
- c. Peserta didik

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian.¹⁰⁾ Dalam penelitian ini jumlah subyek yang diteliti adalah keseluruhan siswa kelas III SD Muhammadiyah Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta, yang berjumlah 89 siswa beserta orang tua mereka,

2. Metode Pengumpulan data

Untuk memperoleh data penelitian maka penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut:

a. Metode Angket

Metode Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.¹¹⁾

Dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup dan angket terbuka. Angket tertutup adalah angket yang disusun dengan menyediakan

¹⁰⁾ Sutrisno Hadi. *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989) hal. 12

¹¹⁾ *Ibid*, hal. 193

jawaban lengkap sehingga pengisi hanya tinggal memberi tanda pada jawaban yang di pilih. Sedangkan angket terbuka adalah angket yang disusun sedemikian rupa sehingga responden bebas mengemukakan pendapatnya.¹²⁾ Angket ini diberikan pada orang tua siswa kelas III di SD Muhammdiyah Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta untuk memperoleh data tentang pelaksanaan, cara memotivasi belajar anak, bentuk bimbingan belajar, tanggapan dan bagaimanakah pengaruh dari pelaksanaan pertemuan itu terhadap prestasi belajar anak.

b. Metode Interview

Yaitu cara pengumpulan data dengan jalan bertanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berdasarkan kepada tujuan penelitian.¹³⁾ Adapun interview ini dilakukan pada Kepala Sekolah, Guru KBM, Guru Wali Kelas. Interview pada Kepala Sekolah untuk memperoleh informasi tentang sejarah sekolah SD Muhammdiyah Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta, interview dengan Guru KBM untuk mendapatkan informasi tentang pelaksanaan kegiatan pertemuan wali murid dengan guru dan faktor-faktor penunjang dan penghambatnya serta bagaimanakah pengaruh pelaksanaan pertemuan tersebut dengan prestasi belajar anak. Sedangkan interview dengan Guru wali kelas untuk mendapatkan informasi tentang materi bahasan dalam interaksi/pertemuan

¹²⁾ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta Buni Aksara, 1999). hal. 28.

¹³⁾ Sutrisno Hadi *Op.cit.* hal. 170

dan tanggapan tentang adanya kegiatan pertemuan wali murid dengan guru dalam rangka untuk meningkatkan prestasi belajar anak.

c. Metode Observasi

Metode ini digunakan penyusun dalam pengambilan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.¹⁴⁾ Tujuan penggunaan metode ini adalah agar bisa diperoleh dan diketahui data semestinya. Metode ini dimaksudkan untuk mengetahui secara langsung data yang diperlukan, juga sebagai pengecekan kembali dari data yang diperoleh melalui metode interview dan angket. Adapun yang diobservasi adalah pelaksanaan dan keikutsertaan orang tua dalam kegiatan pertemuan ini.

d. Metode Dokumentasi

Adalah suatu cara untuk memperoleh data yang bersumber pada barang-barang tertulis seperti : peraturan-peraturan, rapor, dan lain-lain.¹⁵⁾ Metode ini untuk memperoleh data tentang letak geografis, sejarah singkat berdirinya sekolah, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa kegiatan-kegiatannya dan catatan kemajuan siswa (Rapor).

3. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini data yang diperoleh ada dua macam yaitu data kualitatif (non statistik) dan data kuantitatif (statistik) maka teknik analisa data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut :

¹⁴⁾ *Ibid.*, hal. 136

¹⁵⁾ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta Bina Aksara, 1986) hal. 107

a. Teknik Analisa Non Statistik.

Yaitu pengolahan data dengan analisa kualitatif. Untuk menganalisa data kualitatif digunakan diskriptik analitik yaitu dengan cara data yang telah dikumpulkan mula-mula disusun kemudian dianalisa¹⁶⁾

Teknik analisa non statistik ini penulis gunakan untuk menganalisa jenis data yang kualitatif yang tidak dapat diukur secara langsung. Dalam menganalisa data ini penulis menggunakan pola pikir induktif dan deduktif.

Yang dimaksud dengan pola berfikir induktif yaitu cara berfikir yang berangkat dari faktor-faktor yang khusus, peristiwa yang kongkrit. Kemudian dari fakta atau peristiwa yang khusus dan konkrit itu ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum.¹⁷⁾ Jadi pembahasannya dengan penyajian fakta-fakta khusus berupa data-data yang terkumpul kemudian diambil suatu kesimpulan yang sifatnya umum.

Sedangkan yang dimaksud pola berfikir deduktif yaitu cara berfikir yang berangkat dari pengetahuan yang sifatnya umum. Bertitik tolak pada pengetahuan yang umum itu kita hendak menilai suatu kejadian yang khusus.¹⁸⁾

¹⁶⁾ Winarno Surakhmad, *Metode dan Teknik Research*. (Bandung Tarsito,tt) hal. 132.

¹⁷⁾ Sutrisno Hadi, *Op.cit*, hal. 42.

¹⁸⁾ *Ibid*, hal. 36.

b. Teknik Analisis Statistik

Yaitu mengolah data dengan analisa kuantitatif. Teknik ini digunakan untuk menganalisa data yang berupa angka-angka yang prosentasenya dengan menggunakan rumus statistik sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Prosentase

F = Frekuensi Jawaban

N = Jumlah Responden.¹⁹⁾

H. Telaah Pustaka

Berdasarkan pengamatan kepustakaan yang penulis lakukan, kajian pendidikan sekolah kaitannya dengan prestasi belajar anak yang melibatkan langsung antara orang tua dan lembaga (guru) dalam mewujudkan prestasi belajar anak di SD Muhammadiyah Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta, belum ada yang mengkajinya. Akan tetapi sebelumnya sudah ada beberapa skripsi yang senada dengan penelitian tersebut yang mengkaji tentang prestasi belajar dengan obyek kajian yang berbeda. Diantaranya yaitu penelitian yang ditulis oleh :

1. Mufarichatul Chasanah tahun 1995 dengan judul "Hubungan antara Pengajian dan Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMAN Argomulyo Sedayu Bantul Yogyakarta".

¹⁹⁾ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1991) hal 40

Skripsi ini membahas tentang pelaksanaan kegiatan pengajian hubungannya dengan prestasi belajar pendidikan agama Islam, dan ia ingin mengetahui seberapa jauh peranan pengajian dalam upaya peningkatan prestasi belajar bidang studi pendidikan agama Islam bagi siswa SMAN Argomulyo Sedayu Bantul Yogyakarta.

2. Nurul Ngaini tahun 1994 dengan judul "Keharmonisan dalam Keluarga Hubungannya dengan Prestasi Belajar Siswa di MTsN Nogosari Boyolali"

Skripsi ini membahas tentang tingkat keharmonisan dalam keluarga hubungannya dengan prestasi belajar siswa, dalam skripsi ini ingin mengetahui apakah keharmonisan keluarga ada hubungan yang signifikan dengan prestasi belajar siswa di MTsN Nogosari Boyolali.

Dari kedua skripsi di atas ada persamaan dengan skripsi penulis yaitu masalah prestasi belajar anak. Sedangkan yang membedakan antara skripsi penulis dengan skripsi yang lain adalah interaksi / pertemuan wali murid dengan guru, dan interaksi tersebut merupakan wujud dari kerjasama antara sekolah dengan keluarga, untuk meningkatkan prestasi belajar anak.

I. Kerangka Teori

1. Tinjauan Interaksi wali murid dan guru

Menurut Sutari Imam Barnadib, bahwa perbuatan mendidik dan dididik memuat faktor-faktor tertentu yang mempengaruhi dan menentukan, yaitu :

1. Adanya tujuan yang hendak dicapai.
2. Adanya pendidik dan anak didik.

3. Lingkungan (milleu).
4. Alat untuk mencapai tujuan.

Antara faktor yang satu dengan faktor yang lainnya, tidak bisa dipisahkan, karena kesemuanya saling pengaruh mempengaruhi.²⁰⁾

Dilihat dari segi anak didik, tampak bahwa anak didik secara tetap hidup di dalam lingkungan masyarakat tertentu tempat ia mengalami pendidikan. Menurut Ki Hajar Dewantara lingkungan-lingkungan tersebut meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat, yang ia sebut dengan Tri Pusat Pendidikan.²¹⁾

Keluarga merupakan lembaga tertua, bersifat informal yang pertama dan utama dialami oleh anak serta lembaga pendidikan yang bersifat kodrati orang tua bertanggung jawab memelihara, merawat, melindungi dan mendidik anak agar tumbuh dan berkembang dengan baik.

Pendidikan ini berfungsi :

1. Sebagai pengalaman pertama masa kanak-kanak
2. Menjamin kehidupan emosional anak
3. Memberikan dasar pendidikan sosial
4. Meletakkan dasar-dasar pendidikan agama bagi anak-anak.

Sekolah bertanggung jawab atas pendidikan anak-anak selama mereka diserahkan kepadanya. Karena itu sumbangan sekolah sebagai lembaga pendidikan diantaranya adalah :

²⁰⁾ Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali, 1999) hal.5.

²¹⁾ Amir Daien Indrakusuma, *Op.cit*, hal. 108.

1. Sekolah membantu orang tua mengerjakan kebiasaan-kebiasaan yang baik serta menanamkan budi pekerti.
2. Sekolah memberikan pendidikan untuk kehidupan di dalam masyarakat yang sukar atau tidak dapat diberikan di rumah.
3. Sekolah melatih anak-anak memperoleh kecakapan-kecakapan seperti membaca, menulis, berhitung, menggambar, serta ilmu-ilmu lain yang sifatnya mengembangkan kecerdasan dan pengetahuan.
4. Di sekolah diberikan pelajaran etika, keagamaan, estetika, membedakan benar atau salah dan sebagainya.

Berkenaan dengan sumbangan sekolah terhadap pendidikan itulah, maka sekolah sebagai lembaga pendidikan mempunyai sifat-sifat sebagai berikut :

1. Tumbuh sesudah keluarga.
2. Lembaga pendidikan formal.
3. Lembaga pendidikan yang tidak bersifat kodrati.²²⁾

Menurut Alex Sobur bahwa, kunjungan orang tua ke sekolah, atau rajin menghadiri pertemuan sekolah (antara guru dan orang tua) selalu penting, kalau anda benar-benar menaruh minat bagi kemajuan anak-anak sendiri.²³⁾

Adapun faktor-faktor interaksi/pertemuan wali murid dengan guru sama dengan faktor-faktor interaksi guru dan murid dalam proses belajar-mengajar. Karena interaksi/pertemuan wali murid ini merupakan salah satu bentuk hubungan atau kerjasama untuk mewujudkan tujuan pendidikan. Faktor-faktor interaksi wali murid dan guru dimaksud adalah :

²²⁾ Hasbullah, *Op.cit*, hal 33

²³⁾ Alex Sobur, *Anak Masa Depan*, (Bandung . Angkasa, 1991).hal 59

1. Adanya tujuan yang ingin dicapai
2. Ada bahan/pesan yang menjadi isi interaksi
3. Ada pelajar yang aktif mengalami
4. Ada guru dan wali murid yang melaksanakan
5. Ada metode untuk mencapai tujuan
6. Ada situasi yang memungkinkan proses interaksi wali murid dengan guru.
berjalan dengan baik
7. Ada penilaian terhadap hasil interaksi.²⁴⁾

Pada hakikatnya hubungan orang tua dengan guru merupakan hal yang penting berdasarkan dua hal. **Pertama**, untuk menunjukkan kepada anak, betapa orang tua memperhatikan perkembangan belajarnya di sekolah. **Kedua**, untuk memberi kesan kepada guru, bahwa dengan bekerja pun anda masih berkesempatan memperhatikan anak di sekolah.²⁵⁾

Namun dalam perkembangan selanjutnya, anak haruslah dibina, ditempa dan di didik oleh berbagai pengaruh; baik keluarga, lingkungan maupun pendidikan formalnya. Tetapi bagaimana pun manusia dalam usia yang masih anak-anak dapat dididik sesuai tujuan pendidiknya. Hal ini ditegaskan dalam sabda Nabi Saw, sebagai berikut:

كل مولود يولد على الفطرة فابواه يهودانه او ينصرانه او يمجسانه

²⁴⁾ Sardiman A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rajawali, 1990). hal. 13

²⁵⁾ Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999).hal. 107.

Setiap anak itu dilahirkan dalam keadaan fitrah, maka kedua orang tuanyalah yang menjadikan mereka Yahudi, Nasrani ataupun Majusi". (H.R. Baihaqi).²⁶⁾

Pemaknaan yang dikandung dalam teks hadis di atas adalah bahwa, para wali murid atau orang tua didik harus ikut memikul beban tanggung jawab terhadap segala tindakan anak-anak mereka, sehingga upaya untuk mendidik, membina dan menjaga kelangsungan perkembangan anak-anaknya tidak dipandang sebelah mata.

Orang tua harus memperhatikan belajar anaknya, yaitu dengan memperhatikan pengalaman-pengalamannya dan menghargai segala usahanya. Begitu juga orang tua harus menunjukkan kerjasamanya dalam mengarahkan cara anak belajar dirumah, mengerjakan pekerjaan rumahnya, orang tua harus berusaha memotivasi dan membimbing anak dalam belajar.

Berdasarkan hasil riset, bahwa pekerjaan guru (pendidik) di sekolah akan lebih efektif apabila dia mengetahui latar belakang dan pengalaman anak didik di rumah tangganya. Anak didik yang kurang maju dalam pelajaran, berkat kerjasama orang tua anak didik dengan pendidik, banyak kekurangan anak didik yang dapat diatasi. Lambat laun juga orang tua menyadari bahwa pendidikan atau keadaan rumah tangga dapat membantu atau menghalangi kesukaran anak di sekolah.²⁷⁾

²⁶⁾ Chabib Thoha. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996) hal 104.

²⁷⁾ Hasbullah, *Op.cit*, hal. 90.

2. Pengertian Prestasi Belajar

Pengertian prestasi menurut W.S. Winkel adalah : Bukti keberhasilan usaha yang telah dicapai.²⁸⁾

Sedangkan istilah atau pengertian belajar banyak dikemukakan oleh para ahli di bidang pendidikan. Antara lain :

Definisi belajar yang dikemukakan Cronbach di dalam bukunya *Educational psychology* menyatakan bahwa :

“Learning is shown by a change in behavior as a result of experience”.²⁹⁾

Di dalam pengertian ini dikatakan bahwa belajar itu ditunjukkan oleh adanya perubahan tingkah laku, perbuatan sebagai hasil dari pengalaman.

Sementara belajar menurut definisi yang dikemukakan oleh Agus Mirwan yaitu :

“Belajar adalah suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan yang terjadi dalam diri seseorang, yang dinyatakan dalam corak bertingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan.”

Adapun pendapat yang dikemukakan oleh W.S.Winkle dalam buku *psikologi pendidikan dan evaluasi pendidikan* bahwa :

“Belajar adalah suatu proses yang mengarah pada penguasaan pengetahuan, kecakapan atau skill, kebiasaan atau sikap, yang semuanya diperoleh, disimpan dan dilaksanakan sehingga menimbulkan progresif dan adaptif, suatu perubahan dalam tingkah laku yang menjadi hasil dari pengalaman.”³⁰⁾

²⁸⁾ W. S. Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. (Jakarta Gramedia, 1984) hal. 162.

²⁹⁾ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali, 1989) hal 247

³⁰⁾ W. S. Winkel, *Op. Cit*, hal 157.

Dari pendapat-pendapat tentang belajar yang dikemukakan oleh para ahli diatas, maka dapat ditarik kesimpulan, walaupun para ahli memberikan definisi belajar yang berbeda-beda, namun pada hakekatnya didalam definisi itu terdapat kesepakatan bahwa belajar adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengubah tingkah laku seseorang sehingga diperoleh pengetahuan atau kecakapan baru.

Berdasarkan dari uraian diatas, dapatlah dikemukakan bahwa prestasi belajar itu adalah hasil belajar yang dicapai oleh setiap siswa setelah mereka mengikuti kegiatan belajar- mengajar dalam jangka waktu tertentu. Ini biasanya berupa nilai yang diperoleh siswa melalui tes yang kemudian dimasukkan kedalam buku rapor. Dalam pengisian rapor ini tidaklah dapat dilakukan tanpa terlebih dahulu mengadakan pengukuran prestasi belajar siswa. Jadi dengan demikian prestasi atau hasil belajar itu merupakan indikator terhadap keberhasilan suatu proses belajar mengajar yang berupa penguasaan ilmu pengetahuan, ketrampilan dan sikap.

Menurut Slameto faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah sebagai berikut :

1. Faktor intern, yaitu faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, ini terdiri dari :
 - a. Faktor jasmaniyah

Faktor ini berhubungan dengan soal kesehatan, sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya bebas dari penyakit. Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya, keadaan fisik yang sehat akan menguntungkan hasil belajarnya.³¹⁾

³¹⁾ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta Rineka Cipta, 1995) hal.56

Selain dari itu keadaan fungsi-fungsi jasmani tertentu terutama fungsi panca indera juga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar, sebab orang belajar biasanya dengan menggunakan panca inderanya, sehingga berfungsinya panca indera dengan baik merupakan syarat dapatnya belajar itu berlangsung dengan baik.³²⁾

b. Faktor psikologis

Kehadiran faktor psikologis dalam belajar akan memberikan andil yang cukup besar, faktor ini akan senantiasa memberikan landasan dan kemudahan dalam upaya mencapai keberhasilan dalam belajar secara optimal. Sebaliknya tanpa kehadiran faktor-faktor psikologis ini bisa jadi memperlambat proses belajar, dengan demikian proses belajar mengajar itu akan berhasil baik kalau didukung oleh faktor-faktor psikologis dari sipelajar.³³⁾

Sekurang-kurangnya ada tujuh faktor yang tergolong ke dalam faktor-faktor psikologis yang mempengaruhi belajar. Faktor-faktor itu adalah : inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan. Di bawah ini diuraikan mengenai ketujuh faktor psikologis tersebut :

1) Inteligensi

Willian Stern mengemukakan batasan inteligensi ialah kesanggupan untuk menyesuaikan diri kepada kebutuhan baru dengan menggunakan alat-alat berpikir yang sesuai dengan tujuannya.³⁴⁾

³²⁾ Sumadi Suryabrata, *Op.cit*, hal. 252.

³³⁾ Sardiman, *Op.cit*, hal. 39.

³⁴⁾ Ngalm Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Rosda Karya, 1988) hal 59

2) Perhatian

Perhatian adalah pemusatan/konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan obyek.³⁵⁾ Untuk dapat mencapai hasil belajar dengan baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika tidak ada perhatian terhadap bahan pelajaran, maka akan timbulah kebosanan, sehingga tidak lagi suka belajar dan otomatis akan berpengaruh terhadap belajarnya. Semakin besar perhatiannya terhadap bahan pelajaran, maka akan semakin mengenal dan mengetahui pelajaran tersebut.

3) Minat

Minat/interest adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.³⁶⁾ Minat besar pengaruhnya terhadap belajar. Anak yang minatnya besar terhadap bahan pelajaran, maka ia akan suka mempelajarinya dan akan mudah untuk menghafalnya, tidak adanya minat terhadap bahan pelajaran tersebut, maka akan mengakibatkan kurangnya perhatian terhadap pelajaran dan karenanya ia tidak akan dapat berhasil didalam mempelajarinya.

4) Bakat

Bakat adalah Kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang.³⁷⁾ Dengan perkataan lain bakat adalah kemampuan untuk belajar, kemampuan itu baru akan

³⁵⁾ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1994) hal 50

³⁶⁾ *Ibid*, hal. 137.

³⁷⁾ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan, dengan Pendekatan Baru*. (Bandung: Karya, 1999) hal 136

terealisasikan menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih. Bakat sangat berpengaruh terhadap belajar seseorang, pelajaran yang sesuai dengan bakatnya, maka ia akan lebih senang dan giat mempelajarinya sehingga ia akan dapat mencapai hasil belajar yang lebih baik.

5) Motif

Motif adalah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu.³⁸⁾ Seseorang akan berhasil dalam belajar bila pada dirinya terdapat keinginan untuk belajar, keinginan itulah yang menimbulkan dorongan atau motivasi dan penggerak dalam diri individu yang bersangkutan untuk berusaha keras memperoleh atau mencapai apa yang diinginkan. Jadi motif yang kuat sangatlah perlu di dalam belajar, untuk mencapai prestasi yang diharapkan.

6) Kematangan

Kematangan adalah sesuatu tingkat/ fase dalam pertumbuhan seseorang, dimana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru. Belajar akan lebih berhasil dengan baik jika anak sudah siap atau matang. Jadi kemajuan baru untuk memiliki kecakapan itu tergantung dari kematangan dan belajar.

7) Kesiapan

Kesiapan adalah kesediaan untuk memberi response atau bereaksi. Kesediaan itu timbul dari dalam diri seseorang dan juga berhubungan

³⁸⁾ Ngilim Purwanto, *Psikologi*, (Op.cit), hal 69.

dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan. Kesiapan ini perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena jika siswa belajar dan telah ada kesiapan maka belajarnya akan lebih baik.³⁹⁾

c. Faktor Kelelahan

Faktor kelelahan ini dibedakan menjadi dua, yaitu :

- 1) Kelelahan jasmani, terlihat dengan lemah tubuh dalam diri orang yang belajar dan mendorongnya untuk tidur. Kelelahan jasmani terjadi karena adanya kekacauan substansi sisa pembakaran didalam tubuh, sehingga darah tidak/ kurang lancar pada bagian-bagian tertentu.
- 2) Kelelahan rohani, terlihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.

2. Faktor-faktor ekstem.

a. Faktor Keluarga.

- 1) Cara orang tua mendidik.

Mendidik anak dengan cara memanjakannya, mendidik anak dengan cara meperlakukannya terlalu keras, adalah cara yang tidak baik.

Cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap anaknya. Orang tua yang tidak/kurang memperhatikan pendidikan anaknya misalnya, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak mau tahu bagaimanakah kemajuan belajar anaknya, sikap ini dapat menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajarnya

³⁹⁾ Slameto, *Op.cit*, hal 59.

2) Relasi antar anggota keluarga.

Relasi antar anggota keluarga yang terpenting adalah relasi orang tua dengan anaknya, selain itu relasi anak dengan saudaranya atau dengan anggota keluarga yang lain pun turut mempengaruhi belajar anak. Wujud relasi itu misalnya, apakah hubungan itu penuh dengan kasih sayang dan pengertian, ataukah diliputi oleh kebencian, sikap yang terlalu keras, ataukah sikap yang acuh tak acuh dan lain sebagainya. Hubungan yang baik adalah hubungan yang penuh pengertian dan kasih sayang, disertai dengan bimbingan untuk mensukseskan belajar anak sendiri.

3) Suasana rumah.

Suasana rumah dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga dimana anak berada dan belajar. Selanjutnya agar anak dapat belajar dengan baik, perlulah diciptakan akan suasana rumah yang tenang dan tentram.

4) Keadaan ekonomi keluarga.

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak, fasilitas belajar itu hanya dapat terpenuhi jika keluarga cukup uang.⁴⁰⁾

5) Pengertian orang tua.

Anak belajar perlu dorongan dan pengertian orang tua, bila anak sedang belajar jangan diganggu dengan tugas-tugas di rumah. Kadang-kadang anak mengalami lemah semangat, orang tua wajib

⁴⁰⁾ *Ibid*, hal. 63

memberi pengertian dan mendorongnya, membantu sedapat mungkin kesulitan yang di alami anak di sekolah kalau perlu menghubungi guru anaknya untuk mengetahui perkembangannya.

6) Latar belakang kebudayaan.

Tingkat pendidikan atau kebiasaan di dalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam belajar. Perlu kepada anak di tanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik, agar mendorong semangat anak untuk belajar.

b. Faktor Sekolah.

1) Metode mengajar

Metode mengajar adalah suatu cara atau jalan yang harus dilalui di dalam mengajar. Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula. Guru yang biasa mengajar dengan metode ceramah akan membuat siswa menjadi bosan, mengantuk, pasif dan hanya mencatat saja. Guru yang progresif berani mencoba metode-metode yang baru, dapat membantu meningkatkan motivasi siswa untuk belajar agar siswa belajar dengan baik, maka metode mengajar harus di usahakan yang seefisien dan seefektif mungkin.⁴¹⁾

2) Kurikulum

Kurikulum merupakan rancangan pendidikan yang merangkum sarana pengalaman belajar yang disediakan bagi para siswa di Sekolah.⁴²⁾

⁴¹⁾ *Ibid*, hal. 65

⁴²⁾ Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktek* (Rosda Karya, 1997) hal.150.

Rancangan ini disusun dengan maksud memberi pedoman kepada para pelaksanaan pendidikan dalam proses pembimbingan perkembangan siswa untuk mencapai tujuan pendidikan. Jelaslah bahwa kurikulum itu mempengaruhi belajar siswa, kurikulum yang kurang baik berpengaruh tidak baik terhadap belajar, misalnya kurikulum yang terlalu padat, tidak sesuai dengan bakat, minat dan perhatian siswa.

3) Relasi guru dengan siswa

Proses belajar mengajar terjadi antara guru dengan siswa, proses tersebut juga dipengaruhi oleh relasi yang ada dalam proses itu sendiri, di dalam relasi (guru dengan siswa) yang baik, siswa akan menyukai gurunya juga akan menyukai mata pelajaran yang diberikannya sehingga siswa berusaha mempelajari sebaik-baiknya. Jadi cara belajar siswa juga dipengaruhi oleh relasinya dengan gurunya.

4) Relasi siswa dengan siswa

Menciptakan relasi yang baik antar siswa adalah perlu, agar dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap belajar siswa.

5) Disiplin sekolah

Kedisiplinan sekolah erat hubungannya dengan kerajinan siswa dalam sekolah dan juga dalam belajar. Dengan demikian agar siswa belajar lebih maju siswa harus disiplin di dalam belajar baik di sekolah, di rumah dan di perpustakaan. Agar siswa disiplin haruslah guru beserta staf yang lain disiplin pula.

6) Alat pengajaran

Alat pengajaran erat hubungannya dengan cara belajar siswa, karena alat pelajaran yang dipakai oleh guru pada waktu mengajar dipakai pula oleh siswa untuk menerima bahan yang diajarkan itu. Jadi mengusahakan alat pelajaran yang baik dan lengkap adalah perlu, agar guru dapat mengajar dengan baik sehingga siswa dapat menerima pelajaran dengan baik serta dapat belajar dengan baik pula.

7) Metode belajar

Banyak siswa melaksanakan cara belajar yang salah. Dalam hal ini perlu pembinaan dari guru, maka perlu belajar secara teratur setiap hari, dengan pembagian waktu yang baik, memilih cara belajar yang tepat dan cukup istirahat akan meningkatkan hasil belajar.

8) Tugas rumah

Diharapkan guru jangan terlalu banyak memberi tugas yang harus dikerjakan di rumah, sehingga anak tidak mempunyai waktu lagi untuk kegiatan lain.⁴³⁾

4. Faktor masyarakat

Masyarakat merupakan faktor ekstem yang juga berpengaruh terhadap siswa, pengaruh itu terjadi karena keberadaanya siswa dalam masyarakat.

Yaitu :

a. Kegiatan siswa dalam masyarakat

Kegiatan siswa dalam masyarakat dapat menguntungkan terhadap

⁴³⁾ Slameto. *Op.cit*, hal 69

perkembangan pribadinya, tetapi jika siswa ambil bagian dalam kegiatan masyarakat yang terlalu banyak, misalnya berorganisasi, kegiatan-kegiatan sosial, keagamaan dan lain-lain, belajarnya terganggu, lebih-lebih jika tidak bijaksana dalam mengatur waktunya. Jadi perlulah kiranya membatasi kegiatan siswa dalam masyarakat supaya jangan sampai mengganggu belajarnya.

2. Mass media

Mass media yang baik memberi pengaruh yang baik terhadap siswa dan juga terhadap belajarnya, sebaliknya mass media yang jelek juga berpengaruh jelek terhadap siswa. Misalnya siswa yang suka nonton film, membaca cerita-cerita detektif, akan berkecenderungan untuk berbuat seperti tokoh dalam cerita itu, karena pengaruh dari jalan ceritanya. Maka perlulah kiranya siswa mendapatkan bimbingan dan control yang cukup bijaksana dari pihak orang tua dan pendidik, baik di dalam keluarga, sekolah dan masyarakat.

3. Teman bergaul

Pengaruh-pengaruh dari teman bergaul siswa lebih cepat masuk dalam jiwanya, agar siswa dapat belajar dengan baik, maka perlulah diusahakan agar siswa memiliki teman bergaul yang baik-baik dan pembinaan pergaulan yang baik serta pengawasan dari orang tua dan pendidik harus cukup bijaksana (jangan terlalu ketat tetapi jangan lengah).

4. Bentuk kehidupan masyarakat

Kehidupan masyarakat disekitar siswa juga berpengaruh terhadap belajar siswa, maka perlulah untuk mengusahakan lingkungan yang baik agar anak dapat belajar dengan sebaik-baiknya.⁴⁴⁾

J. Sistematika Pembahasan

Sebagaimana format penelitian-penelitian lainnya, maka penelitian ini juga akan menggunakan sistematika yang tidak jauh berbeda dengan penelitian lainnya, yaitu:

Bab Pertama, berisi pendahuluan yang mendeskripsikan pokok-pokok persoalan yang dikembangkan dalam penulisan tersebut yang meliputi : Penegasan Istilah, latar belakang masalah, rumusan masalah, Alasan Pemilihan Judul, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian, Telaah Pustaka, Kerangka Teori, dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua, Mendeskripsikan secara umum tentang SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta. Yang meliputi : Letak Geografis, Sejarah berdiri dan perkembangannya, Struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa, Sarana dan prasarana, dan kegiatan Intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

Bab Ketiga, Menjelaskan Dasar dan tujuan diadakannya kegiatan pertemuan wali murid dengan guru, Pelaksanaan kegiatan pertemuan wali murid dengan guru, Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kegiatan pertemuan wali murid dengan guru, Cara orang tua memotivasi belajar anak, Bentuk

⁴⁴⁾ *Ibid.* hal, 72

bimbingan orang tua di Rumah, Tanggapan orang tua/wali murid dan guru terhadap eksistensi pelaksanaan kegiatan pertemuan tersebut, Pengaruh pelaksanaan pertemuan (konsultasi kemajuan belajar siswa) antara orang tua/wali murid dengan guru terhadap prestasi belajar anak.

Bab Keempat, merupakan kesimpulan dari penelitian ini; yang memuat beberapa poin kesimpulan yang diharapkan bermanfaat. Di samping itu juga memuat saran-saran dan kata penutup, daftar pustaka dan lampiran. Demikianlah format rancangan penelitian ini, dengan sejuta harapan agar penelitian ini benar-benar jujur, obyektif dan berkualitas.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari bab-bab terdahulu maka penyusun dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara sekolah, masyarakat, dan pemerintah. Dengan demikian tanggung jawab pendidikan tidak hanya dilimpahkan pada pihak sekolah (guru), tetapi peran pendidikan dan bimbingan orang tua di rumah sangatlah penting untuk membantu mencapai dan mewujudkan tujuan pendidikan anak di sekolah. Kegiatan pertemuan Ahad pagi (konsultasi kemajuan belajar siswa) yang diadakan di SD Muhammadiyah Condongcatur adalah sebagai bentuk kerja sama antara orang tua dengan sekolah.
2. Pelaksanaan kegiatan pertemuan orang tua/wali murid dengan guru di SD Muhammadiyah Condongcatur terbagi menjadi dua kegiatan. **Pertama;** kegiatan pengajian yang di mulai dari jam 06:00-07:00, dan **Kedua;** Kegiatan interaksi orang tua dengan guru (konsultasi kemajuan belajar siswa) yang di mulai dari jam 07:00-08:00 yang dipimpin langsung oleh guru wali kelas masing-masing. Dalam kegiatan ini guru maupun Orang tua/wali murid bebas mengutarakan segala keluhan atau permasalahan yang dihadapi oleh anak yang berkaitan dengan belajarnya. Adapun kegiatan pertemuan ini

dilaksanakan setiap hari Ahad secara bergiliran dan terjadwal, yaitu ; minggu pertama untuk kelas I dan II, minggu kedua untuk kelas III dan IV, dan minggu ketiga untuk kelas V dan VI.

3. Dari hasil pelaksanaan kegiatan pertemuan wali murid dengan guru di sekolah SD Muhammadiyah Condongcatur ada hasil prestasi belajar anak yang signifikan yaitu semakin baik prestasi belajar mereka.

B. Saran-saran

Berdasarkan dari hasil jawaban angket orang tua/wali murid nomor. 20 maka dapat di sumbangkan saran-saran kepada :

1. Guru PAI, dalam mendatangkan penceramah/pembicara dalam kegiatan pengajian harus benar-benar orang yang menguasai tentang agama maupun dunia pendidikan dan materi-materi yang di sampaikan jangan monoton karena akan menyebabkan audien (orang tua/wali murid) jenuh dan tidak tertarik dengan pembicaraannya dan audien akan berbicara sendiri-sendiri.
2. Guru KBM, Untuk menghemat waktu konsultasi yang telah ditentukan, guru dapat memberikan lembaran konsultasi kepada wali murid guna menuliskan segala keluhan yang ingin diadukan pada waktu pertemuan (konsultasi belajar) dan dikumpulkan sehari sebelum pelaksanaan pertemuan dilaksanakan, sehingga pada hari pertemuan wali kelas atau guru-guru bidang studi sudah siap serta dapat menjawab dan menyelesaikan dari permasalahan-permasalahan yang telah di tulis pada lembaran konsultasi tersebut

C. Penutup

Alhamdulillah dengan rahmat dan hidayah Allah Swt, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kesalahan dan atau kekurangannya. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik konstruktif dari para pembaca agar kualitas skripsi ini dapat lebih baik.

Akhirnya penulis mengharapkan semoga Allah Swt, senantiasa bersama kita dan meridloi setiap langkah kita. Amin.

DAFTAR PUSTAKA.

- Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999)
- Abu Tauhid, *Beberapa Aspek Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Fak. Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga, 1990)
- Alex Sobur, *Anak Masa Depan*, (Bandung : Angkasa, 1991)
- Amir Daien Indrakusuma, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1973)
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1991)
- A. Hamid Syarif, *Pengembangan Kurikulum*, (Surabaya: Bina Ilmu, 1967)
- Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1994)
- Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1996)
- DepDikBud, *Bahan Dasar Peningkatan Wawasan Kependidikan Guru Agama Islam SLTP*, (Jakarta : tnp, 1995)
- Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali, 1999)
- Jalaludin, *Kamus Ilmu Jiwa dan Pendidikan*, (Surabaya : Al Maarif, 1995)
- M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Rosda Karya, 1994)
- , *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Rosda Karya, 1988)
- M. Sastra Pradja, *Kamus Istilah Pendidikan dan Umum*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1981)
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Rosda Karya, 1999)
- Muh. Uzer Usman, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung : Rosdakarya, 1993)
- Peter Salim, Yeni Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (tpp : tnp, 1991)

- Sardiman A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rajawali, 1990) ✓
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1991) ✓
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Bina Aksara, 1986)
- , *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1999)
- Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali, 1989)
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989)
- W. S. Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, (Jakarta : Gramedia, 1984)
- Winarno Surakhmad, *Metode dan Teknik Research*. (Bandung : Tarsito, tt)
- Zuhairini, dkk, *Sejarah Pendidikan Islam* (Jakarta: Dirjen Bin. Baga. Islam. Depag. R.I, 1986)

PEDOMAN WAWANCARA

A. Ditujukan kepada Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Condong Catur Depok Sleman Yogyakarta.

1. Bagaimanakah sejarah berdirinya SD Muhammadiyah Condong Catur Depok Sleman Yogyakarta ?
2. Bagaimanakah struktur organisasi SD Muhammadiyah Condong Catur?
3. Bagaimanakah keadaan guru beserta staf-nya di SD Muhammadiyah Condong Catur ?
4. Bagaimanakah keadaan siswa SD Muhammadiyah Condong Catur?
5. Bagaimanakah keadaan fasilitas pendidikan di SD Muhammadiyah Condong Catur ?
6. Bagaimanakah perkembangan SD Muhammadiyah dari tahun ke tahun ?

B. Ditujukan kepada Guru koordinator kegiatan belajar mengajar (KBM)

1. Sejak kapanakah kegiatan interaksi/pertemuan wali murid dengan guru ini dilaksanakan ?
2. Apa dasar dan tujuan dilaksanakannya kegiatan ini ?
3. Bagaimanakah sistem kepengurusannya ?
4. Bagaimanakah pelaksanaan kegiatan pertemuan wali murid dengan guru ?
5. Bagaimanakah prestasi belajar siswa ?
6. Apakah ada pengaruhnya kegiatan interaksi/pertemuan wali murid dengan guru terhadap prestasi belajar siswa ?
7. Apa Faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan pertemuan wali murid dengan guru ?
8. Sejauhmanakah keterlibatan guru dan orang tua siswa dalam membimbing belajar anaknya ?
9. Sejauhmanakah hasil/pengaruhnya interaksi wali murid dengan guru terhadap prestasi belajar anak ?

PEDOMAN RISET

Dokumentasi

1. Sejarah berdirinya SD Muhammadiyah Condong Catur.
2. Luas tanah dan batas geografis.
3. Struktur organisasi .
4. Jumlah siswa .
5. Jumlah guru dan karyawannya.
6. Data prestasi belajar siswa/rapor.
7. Kondisi sarana dan prasarana sekolah.
8. Data kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah.

Observasi

1. Pelaksanaan kegiatan interaksi/pertemuan wali murid dengan guru.
2. Materi bahasan kegiatan interaksi/pertemuan.
3. Tanggapan orang tua dan guru terhadap eksistensi kegiatan ini terhadap kemajuan belajar anak.
4. Bagaimanakah pengaruh pertemuan wali murid dengan guru terhadap prestasi belajar anak.

Angket untuk orang tua / wali murid

Petunjuk :

1. Angket ini disebar dan diisi oleh orang tua siswa.
2. Pengisian angket ini tidak mempengaruhi terhadap penilaian prestasi belajar anak bapak/ibu.
3. Kami mohon kesediaan bapak/ibu untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
4. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan cara memberi tanda silang (x) pada nomor jawaban yang tersedia yang dianggap sesuai dengan keadaan bapak/ibu.

Identitas :

I. Orang tua/Wali

- a. Nama :
- b. Jenis kelamin :
- c. Pekerjaan :
- d. Umur :

II. Siswa/Murid

- a. Nama :
- b. Jenis kelamin :
- c. Umur :
- d. Kelas :

1. Apakah bapak/ ibu meluangkan waktu untuk mengikuti kegiatan pertemuan wali murid dengan guru ?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
2. Apakah bpk/ibu selalu disiplin dalam mengikuti kegiatan pertemuan wali murid dengan guru di sekolah ?
 - a. selalu disiplin
 - b. kurang disiplin
 - c. Tidak disiplin

3. Bagaimana sikap bpk/ibu ketika tidak bisa hadir dalam pertemuan itu ?
 - a. Merasa rugi/menyesal
 - b. Biasa-biasa saja
 - c. Tidak apa-apa
4. Bagaimanakah pendapat bpk/ibu dengan alokasi waktu yang digunakan untuk kegiatan pertemuan ini ?
 - a. Sudah cukup
 - b. Kurang cukup
 - c. Tidak cukup
5. Apakah bpk/ibu selalu mendampingi / membimbing anak setiap belajar di rumah ?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
6. Bagaimanakah sikap bpk/ibu ketika anak malas belajar ?
 - a. Menasehati dan membimbingnya
 - b. Mendinginkan
 - c. memarahi
7. Bagaimanakah sikap bpk/ibu apabila nilai rapor anak rendah ?
 - a. Menasehatinya agar lebih rajin
 - b. Biasa-biasa saja
 - c. Memarahi
8. Bagaimanakah sikap bpk/ibu apabila anak-anak tidak mengerjakan pekerjaan rumahnya (PR) ?
 - a. Selalu memperingatkan
 - b. membimbingnya
 - c. Membiarkan
9. Apakah bpk/ibu selalu menyuruh pada anak untuk mengulangi pelajaran yang telah diberikan di sekolah ?
 - a. Ya, selalu menyuruh
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah

10. Apakah bpk/ibu selalu melatih dan mengajari anak untuk dapat mandiri dalam segala hal ?
 - a. Ya, selalu melatih dan mengajarnya
 - b. Kurang melatih dan mengajarnya
 - c. Tidak pernah
11. Bagaimanakah pendapat anda dengan adanya kegiatan interaksi/pertemuan wali murid dengan guru ?
 - a. Setuju
 - b. Kurang setuju
 - c. Tidak setuju
12. Apakah dengan adanya pertemuan ini, bpk / ibu merasa mudah untuk membimbing belajar anak ?
 - a. Ya
 - b. biasa-biasa saja
 - c. tidak
13. Apakah dengan adanya pertemuan ini, bpk/ibu merasa ada kemajuan dalam belajar anak ?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
14. Dengan adanya kegiatan pertemuan wali murid dengan guru, apakah nilai rapor anak bapak/ibu menjadi lebih baik ?
 - a. Ya
 - b. Biasa-biasa saja
 - c. Tidak
15. Apakah dengan pertemuan wali murid dengan guru bapak/ibu merasa dekat dengan guru kelasnya ?
 - a. Ya
 - b. Biasa-biasa saja
 - c. Tidak

16. Bagaimanakah cara bpk/ibu memotivasi belajar anak ?

- a. Dengan membimbingnya
- b. Dengan memberikan pujian
- c. Dengan memberikan penghargaan/hadiah

17. Apakah bpk/ibu menentukan waktu belajar anak ?

- a. Ya
- b. Kadang-kadang
- c. Tidak

18. Apakah bpk/ibu selalu mengingatkan anak untuk belajar ?

- a. Ya
- b. Kadang-kadang
- c. Tidak

19. Apakah bpk/ibu menyediakan dan memenuhi fasilitas belajar anak ?

- a. Ya
- b. Kadang-kadang
- c. Tidak

20. Bagaimanakah kritik Bpk/ibu, tentang pelaksanaan kegiatan pertemuan wali murid dengan guru ? Jelaskan !

.....

.....

.....

.....

.....

.....

21. Apa saja harapan bapak/ibu terhadap kegiatan pertemuan wali dengan guru yang dilaksanakan oleh sekolah SD Muhammadiyah Condongcatur ? Jelaskan !

.....

.....

.....

.....



DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto, Telp. : 513056 Yogyakarta; e-mail : ty-suka@yogya.wasantara.net.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Nurul Hidayati
Nomor Induk : 96473425
Jurusan : KI-1
Semester ke- : IX
Tahun Akademik : 2000 / 2001

Telah mengikuti Seminar Proposal Riset Tanggal : 18-01-2001

Judul Skripsi :

INTERAKSI ORANG TUA/WALI MURID DENGAN GURU SEBAGAI PENUNJANG
PRESTASI BELAJAR ANAK
(Studi kasus di SD Muhammadiyah Condong Catur-Depok Sleman Yogyakarta)

Selanjutnya, kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposalnya itu.

Yogyakarta, 10-05-2001

Moderator



Jamroh Latief

Jamroh Latief

Telp. 150 223 031

SURAT PERMOHONAN IZIN
JUDUL SKRIPSI

Kepada :
Yth. Bapak Dekan Fak. Tarbiyah
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, bersama ini saya Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : Nama : Nurul Hidayati
NIM : 96473425 Jurusan : KI semester ke : IX
Masuk IAIN Tahun Akademik 1996 / 1997 Mengajukan Judul dan proposal Skripsi, guna melengkapi persyaratan Program S-1.

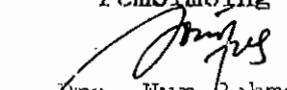
Adapun judul yang kami ajukan adalah :

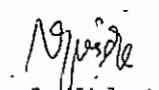
INTERAKSI ORANG TUA/WALI MURID DENGAN GURU SEBAGAI PENUNJANG PRESTASI
BELAJAR ANAK
(Studi kasus di SD Muhammadiyah Condong Gatur-Depok-Sleman-Yogyakarta)

Dengan Dosen Pembimbing-Bapak/Ibu : Dra. Nur Rohmah
Atas persetujuan judul dan Dosen Pembimbing, kami mengucapkan banyak terima kasih.

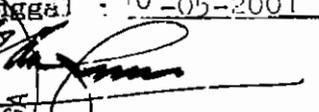
Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 07-02-2000
Yang mengajukan,

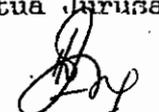
Menyetujui
Pembimbing : 1

(Dra. Nur Rohmah)
NIP. 150 216 063


(Nurul Hidayati)
96473425

Disetujui oleh Dekan
Fakultas Tarbiyah IAIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta

Tanggal : 10-05-2001

(M. Soedullah Padjar, M.Sc.)
150 028 800



Mengetahui
Ketua Jurusan

(Drs. Hamruni, M.Si.)
NIP. 150 220 029

SURAT PERMOHONAN IZIN
JUDUL SKRIPSI

Kepada :
Yth. Bapak Dekan Fak. Tarbiyah
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, bersama ini saya Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : Nama : Nurul Hidayati
NIM : 96473425 Jurusan : KI semester ke : IX
Masuk IAIN Tahun Akademik 1996 / 1997 Mengajukan Judul dan proposal Skripsi, guna melengkapi persyaratan Program S-1.

Adapun judul yang kami ajukan adalah :

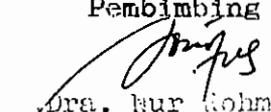
INTERAKSI ORANG TUA/WALI MURID DENGAN GURU SEBAGAI PENUNJANG PRESTASI
BELAJAR ANAK
(Studi kasus di SD Muhammadiyah Condong Gatur-Depok-Sleman-Yogyakarta)

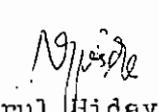
Dengan Dosen Pembimbing-Bapak/Ibu : Dra. Nur Rohmah
Atas persetujuan judul dan Dosen Pembimbing, kami mengucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

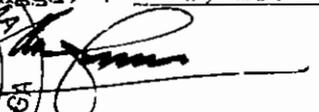
Yogyakarta, 07-02-2000
Yang mengajukan

Menyetujui
Pembimbing : 1


(Dra. Nur Rohmah)
NIP. 150 216 063

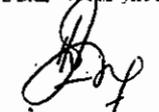

(Nurul Hidayati)
96473425

Disetujui oleh Dekan
Fakultas Tarbiyah IAIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta

Tanggal : 10-05-2001

Abdulloh Fadjar, M.Sc.
NIP. 150 220 029



Mengetahui
Ketua Jurusan


(Drs. Hamruni, M.Si.)
NIP. 150 220 029



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Kepatihan Danurejan-Telepon : 562811. (Psw. 209 - 217)

YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IZIN

Nomor : 07.0 / 1680

Membaca Surat Mengingat : Dekan FTar-LAIN SUKA Yogyakarta, No. IN/I/DT/TL.00/42/2001
Tanggal : 10-05-2001. Perihal : Ijin Penelitian.

1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 9 tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah.
2. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri.
3. Keputusan Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 33/KPTS/1986 tentang : Tata laksana Pemberian Izin bagi setiap Instansi Pemerintah maupun non Pemerintah yang melakukan Pendataan / Penelitian.

Dilizinkan kepada :

Nama : Nurul Hidayati, NIM. 96473425/Ty.
Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta.
Judul : Interaksi Orang Tua/Wali Murid Dengan Guru Sebagai Pemunjang Prestasi Belajar Anak.
Lokasi : Kabupaten Sleman.
Waktunya : Mulai pada tanggal 14-05-2001 s/d 14-08-2001

Dengan ketentuan :

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat (Bupati/Walikota/madya Kepala Daerah) untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat.
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta (c/q Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta).
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
5. Surat Izin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
6. Surat Izin ini dapat dibatalkan, sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 12 Mei 2001

An. GUBERNUR
KEPALA DAERAH Istimewa YOGYAKARTA
KETUA/WAKIL Ketua BAPPEDA PROPINSI DIY.

TEMBUSAN kepada Yth.:

1. Bapak Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta; (sebagai laporan)
2. Ka. Dit. Sospol Propinsi DIY.
3. Bupati Sleman, cq. Ka. Bappeda Sleman
4. Ka. Karwil Dep. Agama Prop. DIY,
5. Dekan FTar-LAIN SUKA Yogyakarta,
6. Tertinggal.





**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)**

KABUPATEN DAERAH TINGKAT II SLEMAN

Alamat : BERAN SLEMAN TELP. 868800 SLM. YOGYAKARTA

SURAT KETERANGAN / IZIN

Nomor : 070/V/588/2001

Menunjuk Surat Keterangan Izin BAPPEDA Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/1680 Tanggal : 12-5-2001

1. Memberi persetujuan kepada :

Nama : Nurul Hidayati
No. Mhs : 96473425/Ty.
Tingkat : S1
Universitas/ : IAIN "SUKA" Yogyakarta.
Akademi :
Alamat Rumah : Sapen GK.I/450 Yogyakarta.

2. Keperluan : Mengadakan penelitian dengan judul :

"Interaksi Orang Tua/Wali Murid Dengan Guru Sebagai Penunjang Prestasi Belajar Anak".

3. Lokasi : - SD Condongcatur Depok.

4 Waktu : Mulai tanggal dikeluarkan s/d 14-8-2001

Dengan ketentuan :

1. Terlebih dahulu melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat/berwenang (Camat/Lurah) untuk mendapatkan petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat.
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Bupati Kepala Daerah Tingkat II Sleman (c.q. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Sleman).
4. Izin ini tidak salah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah, dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Surat izin ini dapat digunakan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian diharap Pejabat Pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Kepada Yth. :

Sdr Nurul Hidayati

Terabusan dikirim kepada yth. :

1. Ka. Kan Sos Pol Kab. Sleman
2. Ka. Dinas P dan K Kab. Sleman
3. Ka. Cab. Dinas P dan K Kec. Depok
4. Ka. SD Condongcatur Depok
5. Peninggal.

Dikeluarkan di : Sleman

Pada tanggal : 19-5-2001

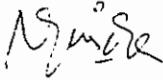
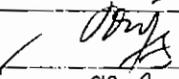
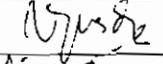
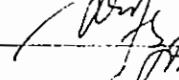
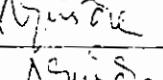
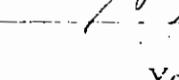
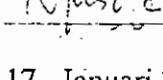
A/n. Bupati Sleman
Ketua BAPPEDA Kabupaten Sleman
u.b. Kabid Pendataan & Laporan

Ir. Budi Utomo
NIP. 490 023 169

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

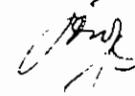
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Kependidikan Islam
Pembimbing : Dra. Nur Rohmah

Nama : Nurul Hidayati
NIM : 96473425
Judul : **Interaksi orang tua/wali murid dengan guru sebagai penunjang prestasi belajar anak (Studi kasus di SD Muhammadiyah Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta)**

No.	Tanggal	Minggu ke	Materi Bimbingan	TT. Pembimbing	TT. Mahasiswa
1.	08 Mei 2001	I (pertama)	Konsultasi perubahan Bab I berdasarkan hasil seminar		
2.	10 Juni 2001	II (kedua)	Bimbingan Bab I dan Bab II		
3.	25 Des 2001	IV (keempat)	Bimbingan keseluruhan Bab		
4.	16 Jan 2002	III (ketiga)	Laporan hasil revisi		

Yogyakarta, 17 Januari 2002

Pembimbing


Dra. Nur Rohmah
NIP. 150 216 063

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Nurul Hidayati
NIM : 9647 3425
Fak/ Jurusan : Tarbiyah/ Kependidikan Islam
Tempat/ Tanggal lahir : Ponorogo, 30 Januari 1977
Alamat : Jalan Gabah Sinawur No. 51 Demangan-Siman- Ponorogo-
Jawa Timur

Nama Orangtua:

Bapak : Muhammad Qosim
Ibu : Hartatik
Pekerjaan : PNS

Pendidikan

TK "Al-Manaar Walisongo" Ngabar-Ponorogo-Jawa Timur, tamat 1984

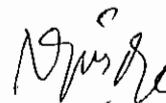
MI "Mamba'ul Huda Walisongo" Ngabar, tamat 1990

MTS "PP. Walisongo" Ngabar, tamat 1993

MA "PP. Walisongo" Ngabar, tamat 1996

Fak. Tarbiyah-Jur. KI-"IAIN Sunan Kalijaga " Yogyakarta angkatan 1996/ 1997

Yogyakarta, 17 Januari 2002



Nurul Hidayati